

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan pokok lainnya di Indonesia menyebabkan semua kebutuhan akan meningkat. Peningkatan ini berdampak juga pada transportasi yaitu meningkatnya jumlah kendaraan akan berakibat pada bertambahnya volume lalu lintas dengan kepemilikan kendaraan.

Kabupaten Magelang merupakan daerah strategis sebagai jalur penghubung dari Jawa Tengah menuju Yogyakarta atau sebaliknya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang pada tahun 2014 jumlah kepemilikan kendaraan yaitu sebesar 350.080 unit. Hal ini terjadi karena tidak terkontrolnya volume lalu lintas yang meningkat dengan pesat dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, dan lingkungan. Manusia merupakan faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas. Walaupun kondisi jalan juga merupakan salah satu faktor terjadinya penyebab kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur lalu lintas, berupa marka jalan, jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman, dan rekayasa lalu lintas lainnya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Lakalantas Polres Magelang diperoleh data kecelakaan di daerah studi dari tahun 2014 sampai 2016 tercatat rata-rata jumlah kecelakaan 65 kejadian pertahun. Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31 merupakan jalan arteri primer dengan volume lalu lintas yang tinggi dan melewati pusat kegiatan. Karena seringnya terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui potensi yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) pada jalan merupakan cara efektif untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi, sehingga situasi tersebut dapat ditangani dengan baik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Melakukan Inspeksi Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang.
2. Mengevaluasi potensi penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang.
3. Menganalisis karakteristik kecelakaan pada daerah studi.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari Inspeksi Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang ini adalah:

1. Untuk melakukan Inspeksi keselamatan Jalan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengevaluasi potensi penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang.
3. Untuk menganalisis karakteristik kecelakaan pada daerah studi, yaitu Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang.

### **D. Batasan Masalah**

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

2. Identifikasi potensi kecelakaan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada karakteristik kecelakaan pada Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Tugas Akhir dengan judul Inspeksi Keselamatan Jalan studi kasus pada Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan kasus berbeda yang pernah dilakukan sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1** Hasil Penelitian Terdahulu

<b>Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Tahun</b>
Djokdja, Giebran Ramadhan	Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Wates Km.5-8 Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	Jalan Wates Km.5-8 Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	2015
Hendryono	Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Parangtritis Km.10-15, Bantul,Yogyakarta	Studi kasus Jalan Parangtritis Km.10- 15, Bantul,Yogyakarta	2014
Haryono, Basdhiar Okto	Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Laksda Adi Sutjipto Km 7,5-12 Simpang Babarsari, Yogyakarta	Studi kasus Jalan Laksda Adi Sutjipto Km 7,5-12 Simpang Babarsari, Yogyakarta	2013

<b>Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Tahun</b>
Berliano, R.Thuthut Achmad	Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Magelang-Yogyakarta Km.17-19, Gulon, Salam, Magelang	Studi kasus Jalan Magelang-Yogyakarta Km.17-19, Gulon, Salam, Magelang	2010
Sariat, Eli	Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Magelang-Yogyakarta Km.3-5, Mertoyudan, Magelang	Studi kasus Jalan Magelang-Yogyakarta Km.3-5, Mertoyudan, Magelang	2010

#### **F. Susunan Penulisan**

Adapun kerangka dari pembuatan laporan yang akan disusun terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan saran.

1. Pendahuluan merupakan permasalahan yang akan dibahas terdiri dari latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian serta lokasi penelitian.
2. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Metodologi penelitian berisi tentang uraian metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini beserta analisis yang dilakukan terhadap data yang telah didapatkan.
4. Hasil dan Pembahasan adalah bagian yang sangat penting karena memuat hubungan sebab dan akibat antar variabel, interpretasi hasil serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.
5. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari segala permasalahan yang telah diajukan, diteliti serta diamati. Termasuk didalamnya berisi saran dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.